



## Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar  
Imersif"



# Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Juwanita Aprilliya Safitri<sup>(✉)</sup>1, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>, Sutrimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[juwanitaaprilliya20@gmail.com](mailto:juwanitaaprilliya20@gmail.com)

**abstrak**— Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keterampilan menulis siswa dalam menyusun teks eksplanasi setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL) di UPT SMP Negeri 1 Parengan Tuban. Latar belakang dari penelitian ini muncul karena masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi secara sistematis dan sesuai dengan struktur yang benar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus diterapkan dalam penelitian ini dengan melibatkan siswa kelas VII sebagai subjek. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan tes tertulis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL mempengaruhi secara positif perkembangan keterampilan menulis siswa, khususnya pada struktur teks dan penerapan unsur kebahasaan. Selain itu, model ini juga menumbuhkan semangat belajar yang lebih aktif, kreatif, serta meningkatkan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu keterampilan menulis teks eksplanasi.

**Kata kunci**— kemampuan menulis, teks eksplanasi, *Project Based Learning*, pembelajaran, siswa.

**Abstract**— The purpose of this study is to analyze the level of students' writing skills in composing explanatory texts following the implementation of the Project Based Learning (PjBL) approach at UPT SMP Negeri 1 Parengan Tuban. The background of this research stems from the low proficiency of students in writing explanatory texts in a systematic manner and according to correct structural conventions. A case study approach was employed, involving seventh-grade students as the subjects. Data collection techniques included interviews, observations, and written tests. The findings reveal that the application of the PjBL model has a positive impact on students' writing skills, particularly in terms of text structure and the use of appropriate linguistic elements. Moreover, this model fosters more active and creative learning attitudes and enhances the connection between learning content and real-life experiences. Thus, this approach is considered effective in improving the quality of students' explanatory writing skills.

**Keywords**— writing skills, explanatory text, Project Based Learning, learning, students

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara umum di seluruh wilayah Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaannya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk memahami dan menerapkan segala aspek pengetahuan tentang bahasa. Peserta didik diajarkan tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang benar sesuai dengan tujuan, fungsi, dan situasi, (Khair 2018). Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Hulu (2022), penyampaian informasi melalui tulisan biasanya memerlukan media tertentu agar lebih efektif. Selain itu, Putri (2023) menambahkan bahwa menulis dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol grafis yang dibuat oleh penulis dan dirancang agar mudah dipahami oleh pembaca. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bertujuan menyampaikan informasi melalui tulisan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Salah satu topik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi teks eksplanasi. Secara konseptual, kompetensi dasar dalam menulis teks eksplanasi mencakup kemampuan Menguraikan kejadian atau fenomena dengan urutan yang sistematis. Materi ini biasanya muncul sebagai respon terhadap pertanyaan tentang mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran mengenai teks eksplanasi belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat di UPT SMP Negeri 1 Parengan-Tuban, di mana siswa masih menunjukkan hasil belajar yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dari hasil temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi di sekolah tersebut perlu ditingkatkan guna mencapai hasil yang lebih baik.

Menulis merupakan hal yang wajib bagi siswa sejak jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas, hingga perguruan tinggi, dengan meningkatkan kemampuan menulis siswa maka guru dan sekolah akan berhasil menciptakan generasi yang lebih baik, kemampuan menulis dan prestasi akademik memiliki hubungan yang saling berkaitan. Kemampuan menulis sering dijadikan tolak ukur untuk mengukur kemampuan akademis seseorang.

Menulis termasuk ke dalam salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pandangan ini sejalan dengan Wartiningih (2019) yang mengemukakan bahwa aktivitas menulis bukan hanya sebatas bagian dari keterampilan berbahasa, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan keterampilan berbahasa, tetapi juga melibatkan proses berpikir serta kemampuan untuk menciptakan karya tulis. Senada dengan itu, Mulyaningih (2015) menyebutkan bahwa menulis sangat penting bagi siswa karena membantu mereka dalam memahami dan mengembangkan keterampilan berbahasa, sekaligus sebagai aktivitas produktif yang menghasilkan suatu karya. Sementara itu, menurut Umam (2022), menulis secara individu dapat menjadi sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan perasaan serta beban emosional yang dialaminya. Berdasarkan pandangan-pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai wahana guna mengasah kemampuan berpikir, merangkai gagasan, dan mengekspresikan emosi secara positif.

Teks eksplanasi merupakan jenis tulisan yang berfungsi untuk memaparkan urutan proses terjadinya suatu fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, dengan cara memberikan penjelasan secara detail dan terstruktur. Isi dari teks ini bertujuan menyampaikan pesan atau informasi tertentu yang jelas dan rinci mengenai penyebab dan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Teks eksplanasi biasanya menjelaskan tentang peristiwa alam, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Teks eksplanasi ini biasanya dapat ditemukan di buku, artikel di media cetak, maupun online. Ciri-ciri teks eksplanasi yaitu menjelaskan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi, menjelaskan hubungan sebab akibat, menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, menjelaskan secara rinci dari awal hingga akhir.

Menulis merupakan suatu proses dalam menuangkan gagasan, pemikiran, emosi, maupun informasi secara tertulis dengan memanfaatkan bahasa tulis sebagai sarana penyampaian. Kegiatan menulis dapat diterapkan melalui berbagai bentuk aktivitas dan dalam beragam aspek pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar bahasa, menulis menjadi salah satu komponen utama. Setiap keterampilan berbahasa saling terhubung dan mendukung satu sama lain, karena seluruh proses pembelajaran bahasa tidak dapat dipisahkan dari penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Menurut yang dipaparkan oleh Khair (2018) Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang menggunakan pendekatan berbasis teks, menurut Tarigan dalam Nurjanah (2022), menulis dapat memberikan informasi secara jelas dan rinci kepada pembaca, sehingga mampu meyakinkan mereka tentang gagasan yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, Utami (2021) mengungkapkan bahwa menulis bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan menyusun ide secara sistematis.

Menurut Arida (2020) Pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada teks memiliki tujuan untuk membimbing siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta membangun kerja sama dan kolaborasi untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sangat relevan dengan pengembangan kemampuan berbahasa, karena siswa diarahkan untuk mengerti konten, organisasi, dan unsur kebahasaan dari teks, yang kemudian diterapkan dalam konteks akademik maupun sosial. Proses pembelajaran menggunakan metode *project based learning* memiliki kelebihan dalam pembelajaran juga memiliki kekurangan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, perlu adanya rencana yang disusun secara optimal serta penerapan strategi yang sesuai untuk memaksimalkan hasil belajar dan meminimalkan kekurangannya. Maka dari itu Nugraha dkk., (2023) berpendapat bahwa, mempersiapkan sebuah tugas bukanlah perkara yang sederhana. Sangat memakan waktu yang cukup panjang serta perencanaan yang terstruktur dengan baik (Iswari & Damayani, 2023). Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan persoalan tersebut (Nababan, dkk., 2023). Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* yaitu perlu mempersiapkan tugas dengan menggunakan proses yang tidak sederhana, membutuhkan waktu yang cukup lama, serta perencanaan yang terstruktur agar dapat diselesaikan dengan baik.

Pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) termasuk salah satu metode yang disarankan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan

model ini bertujuan untuk mendorong siswa mengasah kemampuan mereka dalam menghasilkan karya yang inovatif, baik secara mandiri maupun melalui kolaborasi dalam kelompok. PjBL mengutamakan proses pembelajaran yang kreatif serta berfokus pada keterlibatan aktif siswa, dengan posisi guru berperan sebagai pendamping dan pendorong dalam kegiatan belajar beralih menjadi pembimbing dan pemberi motivasi. Dalam proses ini, siswa diberi kebebasan untuk merancang dan menentukan gaya belajar mereka sendiri (Surya, 2018). Menurut Wena (2011), pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pendekatan yang mengedepankan keaktifan siswa dalam proses memperoleh serta memahami pengetahuan secara langsung. Boss dan Kraus dalam Abidin (2007) mengemukakan bahwa model ini memfasilitasi keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang menantang dan bermakna. Mereka menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek berfokus pada partisipasi aktif siswa dalam menyelesaikan berbagai persoalan terbuka, dengan cara mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki melalui pengerjaan proyek nyata yang menghasilkan suatu produk. Pendekatan ini dianggap efektif dan menarik karena mampu menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan sistematis.

*Project Based Learning (PjBL)* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam sebuah proyek yang berkaitan dengan dunia nyata. Prinsip-prinsip dasar PjBL adalah: Pembelajaran berpusat pada siswa, menggunakan proyek nyata dan tema sebagai inti pembelajaran, Siswa melakukan identifikasi mendalam untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang menantang, siswa berperan sebagai profesional yang mencoba memecahkan masalah, siswa bekerja sama secara kolaboratif.

Latar belakang di atas telah menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, diperlukan beragam upaya atau alternatif solusi guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut. menghasilkan generasi yang lebih baik bagi bangsa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terkait analisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi ini adalah wawancara, observasi dan tes. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian *Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning*.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan studi kasus dipilih dalam penelitian ini dengan pengertian bahwa suatu metode yang bertujuan untuk menganalisis serta memahami sebuah fenomena atau permasalahan secara mendalam dan menyeluruh menurut (Fadli dalam Mujab, 2021). Metode penelitian, studi kasus ini memiliki cakupan yang sangat terbatas, sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya dari kasus tertentu. Namun, temuan dari penelitian ini tetap dapat dijadikan acuan bagi situasi serupa di masa mendatang (Efendi, 2022). Selain itu penelitian studi kasus juga berfokus pada analisis suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan mempertimbangkan konteks tertentu atau situasi yang bersifat kontemporer (Manurung, 2022). Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman dan temuan yang lebih mendalam mengenai fenomena

untuk dikaji sesuai kondisi nyata disekitarnya. Penelitian ini dilakukan secara objektif dengan fokus pada kemampuan Peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Strategi pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2014) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diteliti. Sementara itu, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian ini merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan manfaat tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat empat unsur penting dalam metode penelitian ini, yaitu keilmiahan, data, tujuan, dan manfaat. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus sebagai landasan pendekatannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian yang menganalisis keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII di UPT SMP Negeri 1 Parengan menunjukkan hasil setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis, terutama dalam aspek kebahasaan dan struktur teks. Pembahasan mendalam mengenai hasil ini akan mencakup pengaruh model PjBL terhadap motivasi belajar siswa, aspek-aspek kemampuan menulis yang mengalami peningkatan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis.

### 1. **Peningkatan Kemampuan Menulis:**

Model PjBL yang melibatkan siswa dalam proyek-proyek kreatif dan kolaboratif memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi, mengumpulkan, dan mengolah informasi, yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks eksplanasi. Peningkatan ini terlihat dalam aspek kebahasaan (misalnya penggunaan bahasa yang tepat, penggunaan kosakata yang variatif, dan penggunaan kalimat yang efektif), dan struktur teks (misalnya penggunaan paragraf yang logis, pengorganisasian informasi yang jelas, dan penggunaan penutup yang memadai).

### 2. **Pengaruh Model PjBL:**

Pembelajaran berbasis proyek memberikan motivasi yang lebih tinggi bagi siswa karena mereka memiliki kendali atas proses belajar mereka. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan kreativitas yang tinggi selama kegiatan belajar berlangsung, sehingga lebih mudah memahami materi dan mengaplikasikannya dalam teks eksplanasi.

### 3. **Aspek-aspek Kemampuan Menulis yang Peningkatan:**

Model PjBL memfasilitasi pengembangan kemampuan menulis dalam beberapa aspek, antara lain:

- **Peningkatan pemahaman tentang konsep-konsep bahasa:** Melalui eksplorasi proyek, siswa lebih memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks yang relevan.
- **Peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengorganisasikan teks:** Siswa belajar merancang dan mengorganisasikan teks eksplanasi yang sistematis dan logis.

- **Peningkatan kemampuan dalam menggunakan bahasa yang tepat:** Siswa belajar menggunakan bahasa yang sesuai dengan tema proyek mereka.
- **Peningkatan kemampuan dalam menulis dengan kalimat yang efektif:** Siswa belajar menulis dengan kalimat yang efektif dan jelas.
- **Peningkatan kemampuan dalam menggunakan kosakata yang variatif:** Siswa belajar menggunakan kosakata yang variatif dan sesuai dengan tema proyek mereka.

#### 4. Tantangan dalam Penerapan PjBL:

Meskipun PjBL memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan, seperti:

- **Ketersediaan waktu dan sumber daya:** PjBL dibutuhkan memerlukan durasi yang lebih panjang dibanding pendekatan pembelajaran lainnya tradisional, serta sumber daya yang memadai, seperti perangkat lunak, media, atau bahan-bahan pendukung.
- **Keterbatasan guru dalam mengelola proyek:** Guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola proyek, memberikan bimbingan, dan menilai hasil kerja siswa.
- **Pentingnya kolaborasi:** PjBL membutuhkan kolaborasi antara siswa dan pesndidik, serta kolaborasi antara siswa satu sama lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi melalui pengamatan terhadap aktivitas belajar dan output siswa, dapat diketahui bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan Keterampilan dalam menyusun teks eksplanasi. Indikatornya terlihat dari 83% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dengan peningkatan pada struktur, isi, dan kebahasaan teks eksplanasi. Strategi guru dalam menyusun RPP dan membimbing siswa mulai dari tahap perencanaan ide hingga presentasi proyek turut mendukung keberhasilan implementasi model ini. Dengan demikian, PjBL terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *Project Based Learning* efektif dalam mendorong peningkatan.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2007). *Analisis eksistensial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arida, E., Susetyo, S., & Yulistio, D. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas*. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 21-30.
- Azkie, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahasta*, 38(2), 95-98.
- Dadan Setiawan, Tatat Hartati, and Wahyu Sopandi. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar IV*,1(1)

- Dalman, *Keterampilan Menulis*, cetakan ke-5 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2016), 3-4
- Destyanti Azzahra (2024). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas Xi Mia Sma Negeri Perisai Kutacane Tahun Pembelajaran 2024/202*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Medan.
- Fauzan & Diner. (2020), Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sman 1 Seberida. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 50-60
- Hulu, A., Harefa, T., & Bawamenewi, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scientific. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 96-101. <https://doi.org/10.56248/educatum.v1i1.39>
- Ibrahim, A., Arief, A., & Do Abdullah, S. (2020). Keamanan Untuk Penerapan Layanan Publik Pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe): Sebuah Kajian Pustaka Sistematis. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 5(2), 135-143. <https://doi.org/10.36549/ijis.v5i2.105>
- Jones, B. F., Rasmussen, C. M., & Moffitt, M. C. (1997). *Real-life problem solving: A collaborative approach to interdisciplinary learning*. Washington DC: American Psychological Association. doi:10.1037/10266-000.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *ARRIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1)
- Kinanti Padmi Pratiwi (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di Smkn 2 Klaten*. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lian, (2021). *"Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021*.
- Lubis, L., Wulandari, W., Ray, S. A., Kusyani, D., & Nasution, N. (2023). Sosialisasi Pengembangan Keterampilan Potensi Manajemen Diri Melalui Literasi Inspirasi Biografi Tokoh. *Jaliye: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 2(2), 79-73. <https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i2.642>
- Mahsun (2013: 116). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Meier, Dave. 2000. *The Accelerated Learning Handbook*. McGraw-Hill Education.
- Metavia, H. M., & Widiana, R. (2022). Pengaruh Down Syndrome terhadap Perkembangan Akademik Anak di Indonesia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(2), 54-60. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.403>

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih I. (2015). Kemampuan menulis deskripsi (studi kasus di pondok pesantren nuurushiddiq, Cirebon). *Indonesian Language Education and Literature*, 1(1), 1-16.
- Musbikin. 2010. *Guru yang menakjubkan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 45-51. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/13368>
- Nuryati, D.W., Masitoh, S., & Ariato, F. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di Masa Pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 98-106
- Putri, M. M., Permana, I., & Rostikawati, Y. (2023). Identifikasi kemampuan menulis teks biografi dalam pembelajaran daring berbasis model think talk write (TTW). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 53-62. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.11816>
- Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. GrafindoPersada
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 2.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Palkem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supryati, A. S., Halidjah, S., & Pranata, R. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Menggunakan Pembelajaran Model Daring Di Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(5), 2593-2600. Retrived from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/46968/75676589441>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umam, N. (2022). Pengaruh kebiasaan menulis menggunakan kata baku di media sosial terhadap keterampilan menulis mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 127-134. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6980>

- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 369-375). Retrived from <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1320>
- Wartiningsih, (2019). Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAS mujahidin pontianak tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1-11.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran inovatif kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80, 1-23. Retrieved from [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:UedACcmDZb0J:scholar.google.com/+kajian+pustaka+adalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:UedACcmDZb0J:scholar.google.com/+kajian+pustaka+adalah&hl=id&as_sdt=0,5)